

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Komoditi peternakan unggas di Indonesia saat ini mulai berkembang sangat pesat dengan baik. Kemajuan perusahaan unggas di Indonesia ini terbukti dengan berdirinya perusahaan peternakan unggas *modern*, baik itu dalam pemeliharaan ternak, produksi pakan unggas, maupun dalam bidang *breeding*. Meningkatnya kemajuan peternakan unggas di Indonesia merupakan peluang yang sangat baik bagi perusahaan pembibitan karena tanpa adanya produksi DOC dari suatu perusahaan pembibitan, maka peternak akan kesulitan dalam menjalankan usahanya. Produksi sebuah perusahaan peternakan sangat berhubungan dengan kualitas dan kuantitas bibit ayam yang digunakan. Bibit yang baik dapat diperoleh dari perusahaan pembibitan (*breeding farm*) yang memiliki prinsip dan manajemen yang benar.

Peternakan pembibitan selalu berusaha untuk menghasilkan telur fertile dengan daya tetas yang tinggi. Produksi yang baik dengan fertile serta daya tetas yang tinggi dihasilkan dari pemeliharaan yang baik. Terutama pada masa *starter*. Manajemen pada masa *starter* akan mempengaruhi fase – fase pada berikutnya yaitu fase *growing* dan *laying*.

Keberhasilan dalam berternak *broiler* dapat ditentukan oleh bibit, pakan serta manajemen. Tiga aspek tersebut sangat berpengaruh dalam keberlangsungan berternak *broiler*. Ketersediaan diperoleh dari usaha pembibitan atau *hatchery* dan *breeding*. Usaha pemeliharaan terbagi dari usaha *pure line*, *greet grand parent stock*, *grand parent stock*, *parent stock*.

Usaha pemeliharaan parent stock broiler merupakan pemeliharaan broiler dengan tujuan untuk menghasilkan telur tetas yang fertile dan menjaga DOC yang nantinya akan ditetaskan di hatchery sehingga dapat menghasilkan bibit yang berkualitas. Sedangkan untuk pemeliharaan parent stock terbagi atas tiga fase

yakni fase *brooding*, *growing*, dan *laying*. Keberhasilan dalam dalam pemeliharaan parent stock broiler dipengaruhi oleh manajemen yang baik dari fase *brooding* hingga *laying*.

Berkebangnya teknologi sangat mendukung dalam keberlangsungan pemeliharaan *parent stock broiler* sehingga dapat menjaga kelangsungan usaha pembibitan dalam memenuhi kebutuhan DOC. Teknologi yang berkembang yaitu system perkandangan, manajemen pemberian pakan dan minum, manajemen kesehatan, serta didukung oleh pekerja yang terampil. System perkandangan yang digunakan dalam pemeliharaan *parent stock broiler* adalah kandang tertutup atau *closed house*. Menurut Cahyono (200) kandang dengan system *closed house* dapat menjamin keamanan biologis pada ayam seperti, kontak dengan organisme, terdapat system ventilasi yang baik sehingga membuat suhu didalam kadang lebih rendah daripada suhu diluar kandang, kelembapan, kecepatan angin dan cahaya didalam kandang dapat diatur sehingga dapat menciptakan kondisi yang nyaman bagi ayam dan dapat menghindari stress pada ayam.

PT Charoen Pokhpand Jaya Farm Unit Mekarsari Sukabumi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pembibitan dengan komoditi *broiler* yang menggunakan system kandang tertutup atau *closed house*. Manajemen pemeliharaan fase *laying* harus dilakukan dengan benar sesuai *Standart Operational Procedure* (SOP) yang sudah ditetapkan pada perusahaan. SOP tersebut mewajibkan setiap individu untuk dapat melaksanakan pemeliharaan dengan baik dan benar mulai dari manajemen perkandangan, pemberian pakan, pencahayaan, kesehatan, dan *biosecurity*, dan juga dapat menghindari dari kerusakan peralatan serta keselamatan dalam bekerja. Semua itu dilakukan agar bertujuan memperoleh produksi telur yang tinggi dan fertile sesuai dengan target produksi yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memuat judul Praktek Kerja Lapangan dengan “Manajemen Kesehatan *parent stock* fase *laying* di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Mekarsari Sukabumi”.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapang mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami manajemen pemeliharaan *parent stock broiler* fase *laying*
2. Memahami manajemen perkandangan *parent stock broiler* fase *laying*.
3. Memahami manajemen pengendalian penyakit *parent stock broiler* fase *laying*.
4. Memahami manajemen pemberian pakan dan minum *parent stock broiler* fase *laying*.
5. Memahami program pencahayaan *parent stock broiler* fase *laying*.
6. Memahami penanganan telur tetas *parent stock broiler* fase *laying*.

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapang mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan *parent stock broiler* fase *laying*.
2. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan *parent stock broiler* fase *laying*
3. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeberian pakan dan minum *parent stock broiler* fase *laying*.
4. Mahasiswa dapat memahami program pencahayaan *parent stock broiler* fase *laying*.
5. Mahasiswa dapat memahami penanganan telur tetas *parent stock broiler* fase *laying*.

Manfaat kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah:

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pembibitan.

2. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pembibitan.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **a. Lokasi Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT.

Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Mekarsari Sukabumi Jl. Caringin Nangkadua, Mekarsari, Nyalindung Sukabumi Jawa Barat.

#### **b. Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Mekarsari Jl. Caringin Nangkadua, Mekarsari, Nyalindung, Sukabumi, Jawa Barat selama 10 hari dimulai pada Tanggal 9 Maret 2020 sampai dengan 18 Maret 2020.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PKL adalah dengan partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang ditetapkan perusahaan dan melakukan pencatatan data di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Mekarsari Sukabumi. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan maupun staff perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data skunder diperoleh dari catatan perusahaan. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan pustaka, kemudian disusun menjadi sebuah Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).